

LAPORAN AKHIR
VISUALISASI POTENSI KABUPATEN PASAMAN BARAT
DALAM FORMAT MULTIMEDIA

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DI TERIMA TGL	: 10-3-2019
SUMBER/HARGA	: hd
KOLEKSI	: U1
NO. INVENTARIS	: 596 /hd/ 2019 - v.16
KLASIFIKASI	:

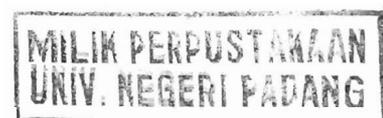


PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

bekerja sama dengan



PUSAT PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
DATA SPASIAL (PPIDS)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)



**LAPORAN AKHIR
VISUALISASI POTENSI KABUPATEN PASAMAN BARAT
DALAM FORMAT MULTI MEDIA**

OLEH :

**Dr. Paus Iskarni, M. Pd (Ketua)
Drs. Yudi Antomi, M. Si (Anggota)
Arie Yulfa, ST (Anggota)
Dra. Endah Purwaningsih (Anggota)
Triyatno, S. Pd, M. Si (Anggota)**

**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Bekerjasama dengan,
PUSAT PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DATA SPASIAL (PPIDS)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya hingga laporan akhir pekerjaan Pembuatan Visualisasi Potensi Daerah Pasaman Barat dalam Format Multimedia dapat diselesaikan, pekerjaan ini merupakan kerja sama antara Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Pasaman Barat dengan Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial (PPIDS) Universitas Negeri Padang (UNP).

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi kontrak kerja yang telah disepakati antara PPIDS UNP dengan BAPPEDA.

PPIDS UNP sangat mengharapkan masukan dari semua pihak, guna tercapainya hasil yang maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan dari pekerjaan Visualisasi Potensi Daerah Kabupaten Pasaman Barat dalam Format Multimedia

Ucapan terimakasih kami sampaikan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat, atas kepercayaan yang diberikan pada PPIDS UNP serta semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan laporan pendahuluan ini.

Padang, Januari 2010



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
BAB.I. PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Tujuan dan Sasaran.....	4
C. Ruang Lingkup Pekerjaan.....	4
BAB II. FAKTA WILAYAH KABUPATEN PASAMAN BARAT.....	6
A. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN.....	6
B. JARAK ANTAR DAERAH DI KABUPATEN PASAMAN BARAT.....	8
C. TOPOGRAFI DAN KETINGGIAN DARI PERMUKAAN LAUT.....	10
D. TIPOLOGI DAN LUAS PENGGUNAAN LAHAN.....	12
E. KONDISI GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL.....	13
F. KONDISI SOSIAL DAN BUDAYA.....	14
G. JUMLAH PENDUDUK DAN KEPADATAM PENDUDUK.....	14
H. PERTUMBUHAN PENDUDUK.....	16
I. JUMLAH PENDUDUK PERKECAMTAN DAN KELAMIN.....	16
J. KONDISI PENDIDIKAN DAN KESEHATAN.....	17
K. PERTANIAN.....	21
L. PERKEBUNAN.....	24
M. PETERNAKAN.....	25
N. KELAUTAN DAN PERIKANAN.....	26
O. PENDIDIKAN.....	28
P. KESEHATAN.....	31
Q. INFRASTRUKTUR.....	33
R. PARIWISATA.....	34
BAB III METODOLOGI.....	38
A. Persiapan Pengumpulan Data.....	38
B. Ruang Lingkup Materi Pekerjaan.....	39
C. Survey dan Daftar Data.....	39
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
BAB V RENCANA PELAKSANAAN PEKERJAAN.....	43
A. Jadwal Pelaksanaan.....	43
B. Organisasi Pekerjaan.....	44

BAB.I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyediaan data dan informasi sumberdaya daerah meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya buatan dan sumber daya lainnya menjadi prioritas utama yang harus diperhatikan sebagai perwujudan kewenangan daerah seperti tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) mempunyai kewenangan yang lebih besar di dalam pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan sumber daya yang tersedia di wilayahnya dengan tetap memelihara dan menjaga keseimbangan ekosistem dan kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk juga di dalamnya mengenai penataan ruang. Dalam penerjemahannya merupakan kesiapan pada masing-masing daerah untuk mengelola sumberdaya daerahnya sendiri.

Keterbatasan yang dimiliki oleh masing-masing daerah dalam kewenangan mengelola wilayah beserta sumberdaya daerahnya sendiri adalah dalam hal penyediaan informasi dan data yang akurat. Melalui perkembangan teknologi komputer dengan perangkat keras dan perangkat lunaknya saat ini merupakan salah satu alternatif cara menuangkan data dan informasi ke dalam format digital. Data dan informasi yang bersifat keruangan di Kabupaten Pasaman Barat akan dapat ditampilkan dengan mudah dan cepat melalui format multimedia karena data sudah diformat digital berupa *database* dan peta digital

Multimedia sebagai sarana penyajian data dan informasi dalam hal ini adalah kombinasi dari komputer dan video melalui elemen suara, teks, grafik, animasi dan gambar video. Multimedia juga merupakan perpaduan antara suara, gambar, video, gerakan dan teks sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih hidup, menarik, inovatif, dan mudah dimengerti dan dicerna sesuai kebutuhan pasar yang lebih mengutamakan fakta dari data yang ditampilkan.

Wilayah Kabupaten Pasaman Barat dapat didokumentasikan dalam bentuk foto, video dan peta. Sedangkan data profil dan potensi Kabupaten Pasaman Barat dapat diperoleh pada seluruh dinas pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Pasaman Barat, instansi vertikal dan lembaga swasta lainnya yang ditampilkan dalam bentuk tabel,

animasi dan peta. Sudah menjadi kebutuhan untuk promosi daerah serta dalam dunia periklanan agar semua potensi yang ada di sebuah Kabupaten dapat diminati semua orang maka semua informasi dikemas dalam bentuk informasi yang unik, inovatif, animatif dan akurat. Untuk mengaplikasikan itu semua, maka dibuat sebuah Kegiatan Visualisasi Potensi Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2010 dalam bentuk multimedia.

B. Tujuan dan Sasaran

Kegiatan Visualisasi Potensi Daerah Kabupaten Pasaman Barat dimaksudkan pembangunan informasi melalui format multimedia yang dapat dipublikasikan, dipresentasikan dan dipostkan dalam berbagai kegiatan pemerintahan seperti pelatihan, pemasaran, periklanan, demo produk, *database*, katalog, komunikasi jaringan dan presentasi lainnya. Kegiatan ini bertujuan:

1. dapat mensupport setiap kegiatan publikasi daerah dan presentasi-presentation kepala daerah sebagai wujud keberhasilan dan tingkat kemajuan kinerja Pemerintah Kabupaten Pasaman barat
2. dapat dijadikan sebagai media untuk menarik minat investor atau tamu-tamu dari luar daerah bahkan luar negeri melalui penyajian data dan informasi multimedia pada acara-acara kedaerahan pada tingkat nasional
3. dapat dipergunakan sebagai jaringan publikasi daerah melalui media elektronika seperti web, situs, Kabupaten Pasaman Barat.

Sedangkan sasaran dari perancangan aplikasi tersebut adalah:

1. penciptaan informasi multimedia untuk penggunaan setiap acara dan kegiatan Bupati yang menampilkan profil, potensi, investasi, dan evaluasi kerja tahunan daerah Pasaman Barat
2. penggunaan informasi multimedia pada setiap event/acara dinas-dinas terkait untuk mengevaluasi dan bahan promosi pada investor dan tamu-tamu yang datang ke Kabupaten Pasaman Barat
3. dibuat dan diluncurkan secara resmi situs Kabupaten Pasaman Barat pada media elektronika dan informasi yang lebih luas yaitu pada jaringan internet (web Kabupaten Pasaman Barat) dan sebagai informasi dan periklanan daerah.

C. Ruang Lingkup Pekerjaan

Kegiatan Visualisasi Potensi Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2010 berupa format multimedia melalui jenis penampilan sebagai berikut:

1. Presentasi multimedia

Multimedia merupakan penggunaan komputer yang menampilkan dan mengkombinasikan teks, grafik, audio, video, dan animasi menggunakan *links* dan *tools*, meliputi informasi data, peta, foto, video dan informasi lainnya dari seluruh komponen data dan informasi yang ada di Kabupaten Pasaman Barat seperti profil daerah, infrastruktur, pendidikan, wisata, sarana, prasarana dan pemerintahan dengan tampilan berbentuk presentasi dilengkapi link buttons melalui operator untuk menjalankan navigasi untuk menjelajahi informasi yang terdapat didalamnya.

2. Video Potensi daerah Pasaman Barat berbasis multimedia

Meliputi kumpulan dan rangkuman semua informasi yang ada berbentuk file video, sehingga tidak menggunakan navigator sebagai operator untuk menjalankan navigasi dalam penjelajahan informasi didalamnya, seperti halnya pemutaran film dalam durasi waktu yang telah ditentukan. Akan berjalan secara otomatis dan dapat diputar kapanpun, karena sudah dalam bentuk DVD.

Pekerjaan yang menjadi lingkup kegiatan di atas dijadikan sebagai bahan publikasi dan informasi tentang potensi dan gambaran Kabupaten Pasaman Barat dari berbagai aspek yang terdapat dalam kepingan DVD sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih komunikatif, inovatif dan modern.

Komponen yang dipakai untuk menghasilkan sebuah presentasi multimedia adalah:

- a. cara mengkombinasikan informasi terdiri dari: modalities (cara) melalui penglihatan, pendengaran dan sentuhan; saluran komunikasi melalui percakapan, sound effect, musik; dan medium melalui animasi ditambah suara, gambar, dan teks.
- b. Komponen utama multimedia terdiri dari: komputer untuk melakukan koordinasi objek yang dilihat dan didengar oleh pemakai; links yang menghubungkan dengan informasi; navigator tools yang memungkinkan pemakai untuk menjelajahi informasi yang ditampilkan; cara untuk berbagi, memproses dan mengkomunikasikan informasi dan ide pemakai.

Pembuatan Potensi Daerah Kabupaten Pasaman Barat dengan menggunakan video tidak akan memerlukan navigator seperti halnya presentasi multimedia karena video akan berjalan secara otomatis layaknya sebuah film yang diputar. Urutan dan susunan sebuah video telah disusun dengan format umum ke khusus dengan informasi yang akurat dan ditayangkan pada moment dimana setiap orang dapat menyaksikan seperti menonton sebuah film yang berisi profil dan potensi daerah.

BAB II

FAKTA WILAYAH

A. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Kabupaten Pasaman Barat merupakan kabupaten yang dilintasi daerah khatulistiwa, yang secara geografis terletak pada 0°33'LU sampai dengan 0°11'LS dan 99°10'BT sampai dengan 100°04' BT. Terletak dibagian barat Pantai Barat Pulau Sumatra. Secara administrasi kabupaten Pasaman Barat terletak

- Sebelah Utara : Kabupaten Mandahiling Natal Propinsi Sumtra Utara
- Sebelah Selatan : KABUPATEN Agam dan Kabupaten Pasaman
- Sebelah Timur : Kabupaten Pasaman
- Sebelah Barat : Samudra Hindia

Luas wilayah administrative Kabupaten Pasaman Barat terbagi atas :

1. Wilayah Daratan : 3.887,77 km²
2. Wilayah Laut 4 Mil : 903,78 km²
3. Wilayah Laut 12 Mil : 1.807,55 km²

Pada awalnya Kabupaten Pasaman Barat secara administrasi terbagi atas 7 kecamatan yaitu kecamatan Sungai Beremas, Ranah Batahan, Lembah Melintang, Gunung Tuleh Pasaman, Kinali dan Talamau.

Kemudian terjadi pemekaran kecamatan berdasarkan peraturan daerah nomor 4 tahun 2003 dan perda nomor 17, 18 dan 20 terjadi penambahan kecamatan baru yaitu Kecamatan Koto Balingka, Sungai Aur, Sasak Ranah Pasisie dan Luhak Nan Duo. Secara administrasi kabupaten Pasaman Barat terdiri dari 11 kecamatan, 19 nagari dan 202 jorong yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1

Jumlah Kecamatan, Nagari, Jorong dan Dusun Yang Ada di Kabupaten Pasaman Barat

No.	Kecamatan	Ibu kota Kecamatan	Jumlah Nagari dan Nama Nagari	Jumlah Jorong	Dusun
1	Kinali	Kinali	1. Kinali 2. Katiagan	11 2	52
2	Luhak Nan Tuo	Simpang Tiga	1. Koto Baru 2. Kapar	8 6	16
3	Sasak ranah pasisie	Sasak	1. Sasak	7	15
4	Pasaman	Padang tujuh	1. Lingkung Aur 2. Aur Kuning 3. Aia Gadang	11 5 5	30
5	Talamau	Talu	1. Kajai 2. Talu 3. Sinuruik	8 5 7	30
6	Gunung Tuleh	Simpang Tiga Alin	2 Muaro Kiawai 3 Robi Jonggor	4 16	23
7	Sungai Aur	Koto Dalam	1. Sungai Aur	19	9
8	Lembah Melintang	Ujung Gading	1. Ujung Gading	16	43
9	Koto balingka	Parit	1. Parit	28	30
10	Ranah Batahan	Silaping	1. Desa Baru 2. Batahan	4 26	45
11	Sungai Beremas	Air Bangis	1. Air Bangis	15	22
Jumlah		11	19	202	315

Sumber : Pasaman Barat Dalam Angka (PBDA) Tahun 2008, BPS.

Kabupaten Pasaman Barat memiliki luas wilayah 3.887,77 km² dengan kecamatan terluas adalah Kecamatan Koto Balingka Seluas 486,51 km² (12,51%) dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Sasak Ranah Pasisie seluas 123,31 km² (3,17%). Lebih rinci luas Kabupaten Pasaman Barat menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2

Luas Wilayah Kabupaten Pasaman Barat Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Daerah (km ²)	Persentase Luas (%)
1.	Sungai Beremas	183.47	4.72
2.	Ranah Patahan	429.22	11.04
3.	Koto Balingka	486.51	12.51
4.	Sungai Aur	471.72	12.13
5.	Lembah Melintang	212.21	5.46
6.	Gunung Tuleh	453.97	11.68
7.	Talamau	378.57	9.74
8.	Pasaman	388.10	9.98
9.	Luhak Nan Duo	278.00	7.15
10	Sasak Ranah Pasisie	123.31	3.17
11	Kinali	482.69	12.42
Jumlah		3,887.77	100.00

Sumber: Pasaman Barat Dalam Angka, 2008

Dari uraian diatas terlihat bahwa Kabupaten Pasaman Barat merupakan daerah yang termasuk luas dan memerlukan aksebilitas yang memadai.

B. JARAK ANTAR DAERAH DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Kabupaten Pasaman Barat merupakan daerah yang termasuk luas dan memerlukan tingkat pencapaian/aksebilitas yang tinggi. Untuk melihat kondisi akses dan pencapaian transportasi antar tempat/daerah/kota/nagari dan kecamatan dalam Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Jarak Ibu Kota Simpang Empat ke Arah Talu

Simpang Empat

7	Padang Tujuh						
11	4	Pinaga					
16	9	5	Kajai				
22	15	11	6	Jembatan Panjang			
28	21	17	12	6	Talu		
31	25	21	16	10	3	Sinuruik	
28	33	29	24	18	10	8	Tinggam

Tabel 3.4

Jarak Ibu Kota Pasaman Barat Kearah Sasak

Simpang Empat

11	Kapar		
14	3	Sialang	
20	9	6	Sasak

Tabel 3.5 Jarak Ibukota Pasaman Barat Kearah Padang

Simpang Empat

5	Simpang Tiga					
11	6	Tempurung				
17	12	6	Duriang Kilangan			
21	16	10	3	Base Camp		
29	24	18	10	8	Batang Timah	

Table 3.6 Jarak Ibukota Kabupaten Pasaman Barat Kearah Barat (Ujung Gading) Simpang Empat

13	Air Gadang									
20	7	Muaro Kiawai								
24	11	4	Simp. Tiga Alin							
37	24	17	13	Paraman						
44	31	24	20	33	Sei. Aru					
48	36	29	25	39	5	U. Gading				
53	40	33	29	42	9	4	Parit			
62	48	42	36	51	18	13	9	Air Balam		
75	62	56	51	64	31	26	22	13	Airbangis	
80	66	60	54	69	36	31	27	18	31	Silaping

Air Balam

13	Air Bangis									
18	31	Silaping								
26	39	8	Kp. Masjid							
30	43	12	4	Desa Baru						
33	46	15	7	3	Tamiang					

C. TOPOGRAFI DAN KETINGGIAN DARI PERMUKAAN LAUT

Topografi Kabupaten Pasaman Barat cukup bervariasi antara lain berbentuk datar, bergelombang, berbukit dan pegunungan. Perbukitan dan pegunungan terdapat pada sebahagian besar wilayah kecamatan yang berbatasan dengan Kabupaten Pasaman dibagian timur dan Kabupaten Mandahiling Natal di bagian utara.

Secara umum ketinggian wilayah Kab. Pasaman Barat berada pada 0-2.912 meter diatas permukaan laut (dpl). Wilayah topografi datar meliputi daerah barat dari seluruh kecamatan yang berbatasan dengan Samudra Indonesia yaitu Kecamatan Kinali, Sasak Ranah Pasisie, Luhak Nan Duo, Pasaman,



Sungai Aur, Lembah Melintang, Koto Balingka dan Sungai Beremas. Kondisi topografi Kabupaten Pasaman barat dikategorikan sebagai berikut:

- “Coastal Land/ Flat Land” yaitu daratan yang berawal dari garis pasang surut pada kemiringan lereng 0 – 3% menuju daratan pada ketinggian 5 meter dari permukaan laut. Suatu landform terdiri dari endapan pantai alluvial yang membentuk daratan rendah dan rawa-rawa berlumpur seperti daerah Sasak, Muara Bingung dan Air Bangis serta desa-desa lainnya dipinggir pantai.
- “Low Land” dengan daratan bergelombang elevasi di atas 15 meter dari permukaan laut, dengan kelerengan 3 – 8% menuju kaki bukit yang terbebas dari areal pasang surut.
- “Middle Land” merupakan daerah bergelombang yang berawal dari batas tertinggi “Low Land” menuju kawasan perbukitan dengan tingkat kelerengan 8 – 15% mencapai elevasi 50 diatas permukaan laut.
- “Up Land” merupakan arean perbukitan mempunyai ketinggian hingga 2.912 diatas permukaan laut, sebagian besar merupakan wilayah kawasan lindung.

Tabel 3.7

No	kecamatan	Ketinggian (meter)
1.	Kinali	0-2.912
2.	Luhak Nan Duo	0-425
3.	Sasak Ranah Pasisie	0-2.190
4.	Pasaman	0-2.193
5.	Talamau	110-2.193
6.	Gunung Tuleh	26-1.824
7.	Sungai Aur	0-2.197
8.	Lembah Melintang	0-1.425
9.	Koto Balingka	0-1.575
10.	Ranah Batahan	0-1.573
11.	Sungai Beremas	0-2.179

Sumber: Pasaman Barat Dalam Angka Tahun 2008

Hasil interpretasi dan analisis terhadap Peta Rupa Bumi yang bersumber dari Bakosurtanal diperoleh komposisi kemiringan lahan (lereng) pada tabel.

Kawasan dengan tingkat kemiringan dibawah 8% dimanfaatkan oleh penduduk untuk kegiatan pemukiman, pertanian (sawah) dan kegiatan social budaya lainnya. Sedangkan kegiatan perkebunan (terutama sawit dan karet) banyak memanfaatkan lahan den dengan tingkat kemiringan diatas 8%.

Table 3.8 Tingkat Kemiringan Lahan (Lereng) Kabupaten Pasaman Barat

Simbol	Kelas Kelerengan	Tingkat Kemiringan	Luas	
			(Ha)	Keterangan
A	Datar	0-15%	252.142	-
B	Berombak	15-25%	23.350	-
C	Berbukit	25-40%	23.690	-
D	bergunung	>40%	83.250	-
Jumlah			382.432	-

Sumber: RTRW, Potensi Lahan Pasaman Barat Tahun 2006

D. TIPOLOGI DAN LUAS PENGGUNAAN LAHAN

Pada tahun 2008 penggunaan lahan yang cukup besar (diluar areal hutan) adalah perkebunan rakyat sebesar 71.338 ha (18,65%). Selanjutnya penggunaan lahan untuk kegiatan perkebunan besar dengan luas 69.541 ha atau (18,18%). Tanah belukar 7,86%, perairan 5,41%, sawah irigasi 4,09% dan sawah tadah hujan 2,87%, kebun campuran 3,64%, perkampungan 2,15%, tegalan/lading 1,94%, tanah rusak 0,55% dan kawasan industry 0,29%. Penggunaan lahan di Kabupaten Pasaman Barat lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut.

Table 3.9 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan

No	Penggunaan Lahan	Luas Area	Persentase (%)
1.	Perkampungan	8,344	2.15
	Kawasan Industri	1,120	0,29
	Sawah		
	a. Irigasi	15,904	4.09
	b. Tadah Hujan	11,156	2.87
	Tegalan/ Ladang	7,413	1.94
	Kebun Campuran	13,939	3.64
	Perkebunan Rakyat	71,338	18.65
	Perkebunan Besar	69,541	18.18
	Hutan	132,516	34.65
	Tanah Belukar	30,045	7.86
	Tanah Rusak	2,109	0.55
	Perairan	20,707	5.41
	Padang Rumput	-	-
	Hutan Sejenis	-	-
	Lain-lain	4,645	1.19
	Jumlah	388,77	100

Sumber : bps, pasaman barat dalam angka tahun 2008

E. KONDISI GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Geologi wilayah Kabupaten Pasaman Barat dibentuk oleh endapan permukaan formasi batuan pegunungan terdiri dari: Formasi Kuantan, Formasi Silungkang anggota Batu Gamping, Formasi Sihapas, Formasi Kuantan Anggota Pawan, Formasi Teluk Kido, Formasi Kuantan Anggota Batu Gamping, Formasi Telissa, Formasi Silungkang.

Kabupaten Pasaman Barat dan sekitarnya dibagi menjadi secara geomorfologis terdiri dari beberapa genetic dan paratemis meliputi:

- Satuan Geomorfologi Lipat – Patahan 40% daerah telitian, dari seluruh wilayah Kabupaten Pasaman Barat

- Satuan Morfologi Perbukitan Karts tersebar setempat-setempat mencakup wilayah telitian 10% coverage.
- Satuan dataran pantai dan alluvial 50% menyebar dari Barat ke Timur

Struktur geologi yang dominan pada daerah Kabupaten Pasaman Barat adalah Sesar Great Sumatera Fault Zone. terdiri dari Sesar Turun, Lipatan, Sesar Geser dan lain-lain. Kelurusan sesar seperti sesar yang melintang dari gunung melintang dan gunung talamau berupa pola-pola kelurusan morfologi dan sesar, hanya tidak aktif yang merupakan akibat dari pengaruh gaya pada sesar semangko/sesar Sumatra yang sangat aktif.

Secara geohidrologi daerah Kabupaten Pasaman Barat mayoritas merupakan daerah vulkanik bagian lain merupakan batuan beku, sedimen dan lain-lain. Daerah Kabupaten Pasaman Barat memiliki Catchment Area yang mengalir dari Utara ke Selatan dan bagian utara.

Catchment area utama berasal dari Gunung Pasaman Barat dan gunung Talamau. Daerah pegunungan mayoritas daerah sedimen dan sebagian daerah breksi batuan vulkanik dan sebagian lagi batuan beku asam dengan produktivitas yang sedang sampai rendah. Daerah yang terdiri dataran rendah sampai dataran alluvial pada daerah ini umumnya berasal pada daerah konglomerat/breksi dan batuan berporous apabila diamati kedalaman sumur penduduk dengan ketinggian air >5-10 debit air/kedalaman air.

F. KONDISI SOSIAL DAN BUDAYA

Penduduk adalah modal dalam setiap proses pembangunan disuatu daerah, hal ini disebabkan penduduk merupakan objek dan subjek dalam pembangunan, dipihak lain penduduk dapat menjadi factor pendorong bagi penciptaan kesempatan kerja penuh, dipihak lain penduduk dapat menyebabkan distorsi dengan adanya ... pengangguran. Pertumbuhan penduduk harus menjadi perhatian yang serius bagi suatu daerah.

G. JUMLAH PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK

Pada tahun 2007 jumlah Penduduk Kabupaten Pasaman Barat sebesar 327.787 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk menunjukkan jumlah penduduk disuatu wilayah pada tahun tertentu dibandingkan dengan luas wilayah yang dihuninya, dengan kata lain banyaknya penduduk di suatu wilayah untuk setiap kilometer persegi, datanya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2008

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Daerah	Kepadatan		
				Per Nagari	Per km ²	Per Rumah Tangga
1.	Sungai Beremas	20.203	183,47	20.203	110	4
2.	Ranah Batahan	21.507	429,22	10.754	50	4
3.	Koto Balingka	23.173	486,51	23.173	48	4
4.	Sungai Aur	28.250	471,72	28.250	60	4
5.	Lembah Melintang	38.356	212,21	38.356	181	4
6.	Gunung Tuleh	25.342	453,97	12.671	56	5
7.	Talamau	19.370	378,57	6.457	51	3
8.	Pasaman	52.819	388,10	17.606	136	4
9.	Luhak Nan Duo	33.436	278,00	16.718	120	4
10	Sasak Ranah Pasisie	12.779	123,31	12.779	104	5
11	Kinali	52.552	482,69	26.276	109	6
	Jumlah	327.787	3.887,77	17.252	84	4

Sumber: Pasaman Barat Dalam Angka Tahun 2008, BPS

Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Pasaman 52.819 jiwa sedangkan dengan jumlah paling sedikit terdapat di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie 12.792 jiwa, untuk rata-rata setiap km² terdapat penduduk 84 jiwa, penduduk terpadat ada di Kecamatan Lembah Melintang dengan kepadatan penduduk 84 jiwa, penduduk terpadat ada di Kecamatan Lembah Melintang dengan kepadatan penduduk 181 jiwa/ km², diikuti oleh kecamatan pasaman dengan 136 jiwa per Km². Jadi rata-rata penduduk per rumah tangga adalah 4 jiwa/rumah tangga.

H. PERTUMBUHAN PENDUDUK

Laju pertumbuhan penduduk kabupaten pasaman barat selama periode 5 tahun sejak tahun 2002 sampai tahun 2006 rata-rata sebesar 2,69% pertahun.

I. JUMLAH PENDUDUK PER KECAMATAN, JENIS KELAMIN, JENIS KELAMIN DAN MENURUT KELOMPOK UMUR

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, didominasi oleh penduduk pria dengan jumlah 165.306 atau 50,5% dari total jumlah penduduk perempuan 162.481 atau 49,5%.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin

N o	kecamatan	Laki-laki	perempua n	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1.	Sungai Beremas	10.325	9.878	20.203	105
2.	Ranah Batahan	10.817	10.690	21.507	101
3.	Koto Balingka	11.505	11.668	23.173	99
4.	Sungai Aur	14.339	13.851	28.250	104
5.	Lembah Melintang	18.930	19.426	38.356	97
6.	Gunung Tuleh	12.584	13.851	25.342	99
7.	Talamau	9.684	9.686	19.370	100
8.	Pasaman	26.793	26.026	54.819	103
9.	Luhak Nan Duo	16.899	16.537	33.436	102
10	Sasak Ranah Pasisie	6.434	6.345	12.799	101
11	Kinali	26.306	25.616	52.552	105
	Jumlah	165.306	162.481	327.787	102

Sumber: Pasaman Barat Dalam Angka Tahun 2008, BPS

Untuk jumlah penduduk menurut kelompok umur, kelompok umur 10-14 merupakan jumlah terbesar 39.184 orang atau 11,95% dan yang paling sedikit adalah kelompok umur 70-74 dengan jumlah 4.340 atau hanya 1,32%. Komposisi penduduk menurut umur dapat dilihat pada table dibawah ini.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG



Table 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0-4	20.751	16.372	37.123
2.	5-9	18.601	18.313	36.732
3.	10-14	20.818	18.366	39.184
4.	15-19	16.109	13.853	29.962
5.	20-24	12.121	14.631	26.752
6.	25-29	13.399	12.680	26.079
7.	30-34	11.633	13.931	25.564
8.	35-39	11.232	11.724	22.956
9.	40-44	9.477	8.900	18.377
10.	45-49	8.967	9.855	18.822
11.	50-54	7.395	6.569	13.964
12.	55-59	3.104	5.131	8.253
13.	60-64	3.883	2.730	6.613
14.	65-69	3.002	3.803	6.805
15.	70-74	2.165	2.175	4.340
16.	75+	2.649	3.630	6.579
	Jumlah	165.306	162.481	327.787

Sumber: Pasaman Barat Dalam Angka Tahun 2008,BPS

J. KONDISI PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Pendidikan

(1) Penduduk Menurut Tingkat Usia Sekolah

Penduduk berdasarkan usia sekolah menunjukkan jumlah penduduk lebih besar pada kelompok usia sekolah 7-12 tahun sebesar 53% dari keseluruhan kelompok usia sekolah yang lain. Hal ini memerlukan perhatian pemerintah terhadap peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik mengingat besarnya jumlah penduduk yang akan melanjutkan sekolah pada tingkat lanjut atau yang lebih tinggi. Lebih rinci penduduk berdasarkan usia sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Menurut Usia Sekolah

No	Kecamatan	Kelompok Usia Sekolah			Total
		7-12	13-15	16-18	
1	Sei Berimas	2.203	1.283	344	2.887
2	Ranah Batahan	1.643	230	1.283	3.869
3	Koto Balingka	1.468	1.032	230	2.038
4	Lembah Melintang	3.377	1.061	1.032	5.430
5	Sungai Aur	2.744	917	1.061	4.614
6	Gunung Tuleh	1.908	114	917	3.506
7	Pasaman	734	2.679	114	1.302
8	Sasak Ranah Pasisie	3.165	573	2.679	8.383
9	Luhak Nan Duo	3.817	86	573	5.752
10	Kinali	587	1.375	86	1.241
11	Talamau	3.523	9.694	1.375	7.054
	Jumlah	25.169	11.206	9.694	46.096

Sumber: BPS, Tahun 2008

(2) Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan Yang Damatkan

Kesadaran penduduk terhadap pendidikan dirasakan masih kurang. Hal ini terlihat dari data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan terdapat 39% penduduk di Kabupaten Pasaman Barat yang tidak menamatkan sekolah dasar disebabkan karena kebiasaan penduduk yang cukup puas dengan pencaharian bertani dan berkebun.

Table 4.5

Jumlah Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pasaman Barat

No	Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Tamat SD	65.666	64.298	129.694
2.	SD	46.135	44.496	90.631
3.	SLTP	25.678	22.860	48.538
4.	SLTA	23.366	24.539	47.905
5.	AKADEMI	1.693	3.988	5.681
6.	Perguruan Tinggi	2.768	2.300	5.068
	Jumlah	165.306	162.481	327.787

Sumber: BPS Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2008

(3) Jumlah Sarana Pendidikan

Pendidikan sangat penting sekali untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu perlu adanya ketersediaan fasilitas pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar dilingkungan sekolah. Jumlah fasilitas pendidikan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4.6

Jumlah Fasilitas Pendidikan, Jumlah Guru dan Murid di Kabupaten Pasaman Barat

No	uraian	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Jumlah Lokal
1	TK	10.501	6.061	203	173
2	SD	249	55.274	2.649	1.692
3	SLTP	85	17.626	1.374	470
4	SLTA	57	8.087	601	276
5	SD-SMP-SMA Satu Atap	6	-	-	-
jumlah		502	87.054	4.827	2.611

Sumber: Master Plan Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2007

1. Kondisi Pendidikan

Tabel 4.7 Indikator Sosial (Pendidikan)

No	Indikator	Realisasi 2007 (%)	Proyeksi 2008 (%)
	PENDIDIKAN		
	APM		
	1. SD/MI/SDLB/PAKET A	92	94
	2. SMP/MTS	76	83
	3. SMA/SMK/MA	50	58
	Kelayakan Ruang Kelas		
	1. SD/MI/SDLB/PAKET A	22	40
	2. SMP/MTS/SMPLB	78	80
		85	90

	3. SMA/SMK/MA/SMALB		
	Kelayakan Guru		
	1. SD	86	90
	2. SMP	93	94
	3. SMA/SMK	95	97
	Rata-Rata Nilai Ujian		
	1. UN SMP/MTS/PAKET B	6.40	6.50
	2. UN SMA/SMK/MA/PAKET C	6.10	6.25
	3. UAS SD	7.38	7.45

Sumber: Kebijakan Umum APBD (KUA) Tahun 2008

Kesehatan

1) Data Pelayanan Kesehatan

Data pelayanan kesehatan tahun:

- Tingkat Kematian Bayi (IMR) 2,1 %/Tahun
- Tingkat Kematian Ibu (MMR) 0,9 %/Tahun

2) Kesehatan Masyarakat

- Rekap data dan laporan puskesmas se Kabupaten Pasaman Barat tahun 2006 kematian ibu berjumlah 74 kasus dari 712 kasus kematian ibu di Propinsi Sumatera Barat
- Jumlah kematian bayi yang masih tinggi sekitar 24/1000 kelahiran hidup tahun 2006. Pada tahun 2007 diperkirakan 22/1000, sedangkan angka kematian ibu melahirkan 167/100.000 pada tahun 2006 dan untuk tahun 2007 menjadi 100/100.000 kelahiran hidup.

Capaian hasil dinkes kabupaten pasaman barat:

- Masih adanya persalinan oleh Tenaga Non Kesehatan (36%)
- Cakupan K4 (hanya mencapai 85% Tahun 2007)

- Cakupan distribusi Fe Bumi sebesar 65% Tahun 2007
- Tingginya Bumil KEK 19,4% dan Anemia 15,8% Tahun 2007

Kurangnya pemantauan pasca persalinan (10,2%)

K. PERTANIAN

Karakteristik lahan yang dimiliki oleh Kab. Pasaman Barat cocok untuk pertanian dalam arti luas seperti sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan/kelautan. Semua hasil pertanian tersebut akan membawa peluang untuk pengembangan agrobisnis, agroindustri dan agrowisata. Beberapa potensi sektor tanaman pangan unggulan dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9
Produksi Tanaman Pangan Unggulan
Pasaman Barat

Jenis Komoditi	Produksi Tahun 2007 (Ton)	Produksi Tahun 2008 (Ton)
1. Padi	98.992,00	116.773,61
2. Jagung	163.440,00	251.476,07
3 Kacang Kedelai	635,00	396,00
4. Umbi-umbian	19.923,00	14.470,00
Total	282.862,00	383.115,68

Sumber: Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Pasaman Barat 2009



Gambar Panen Padi

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Produksi Padi mengalami Peningkatan dari Tahun 2007 ke Tahun 2008 terjadi Peningkatan Produksi Padi sebesar 10.894.71 ton

dari produksi 98.992.00 ton, pada tahun 2007 menjadi 116.773.61 ton atau terjadi Peningkatan sebesar 12,5%



Gambar Demplot Jagung Hibrida di Kec. Pasaman

Tanaman Jagung

Produksi Jagung juga mengalami peningkatan secara signifikan yaitu 114.724.53. Pada tahun 2007 produksi jagung 163.440.00 ton menjadi 251.476.07 ton pada tahun 2008 dengan pertumbuhan sebesar 76.5%.

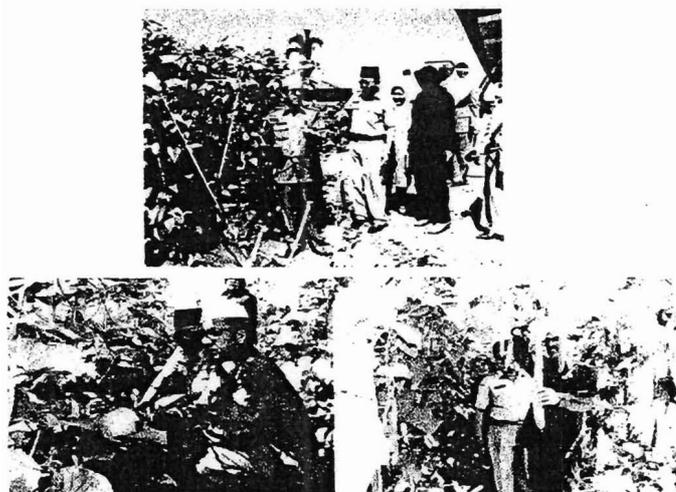


Gambar Petani Kedelai di Kec. Ranah Batahan

Tanaman Kedelai

Produksi kedelai dari tahun 2007 mengalami Penurunan dari produksi 507.00 ton menjadi 396 ton pada tahun 2008. terjadinya penurunan Produksi 35.5% disebabkan terjadinya pengurangan luas lahan tanam pada tahun 2007 yaitu 488 ha menjadi 210 ha di tahun 2008

Singkong dan umbi-umbian berproduksi 19.923 ton pada tahun 2007 menjadi 14.470 ton tahun 2008.



Produksi sayuran di Kab. Pasaman Barat berasal daerah Simpang Timbo Abu Kec. Talamau dan dari kecamatan lainnya, namun hasil produksi ini belum dapat mencukupi kebutuhan sayur di kab. Pasaman Barat, oleh sebab itu kebutuhan sayuran masih dipenuhi dari daerah di luar Kab. Pasaman Barat terutama Kab. Agam dan Kotamadya Bukittinggi. Produksi buah dan sayuran di Kab. Pasaman Barat disajikan pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi
Buah dan Sayuran Per Komoditi

JENIS KOMODITI	Tahun 2009		
	Tanam (Ha)	Panen (Ton)	Produksi (Ton)
1. Kacang hijau	390	409	490.80
2. Pisang	263986	254850	3058.200
3. Nenas	790	693	6.75
4. Salak	564543	299313	435788
5 .Lombok (Cabe)	408	351	800
6. Ketimun	241	183	983
7. Terung	227	198	986
8.Kacang Panjang	301	236	720

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Pasaman Barat Tahun 2009

L. PERKEBUNAN



Gambar Sawit



Gambar Cokelat

Sektor perkebunan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Kab. Pasaman Barat, komoditi utama yang memiliki produksi paling besar adalah perkebunan sawit. Luas dan produksi perkebunan di Kab. Pasaman Barat dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11
Luas Produksi Tanaman Perkebunan Menurut
Jenis Tanaman di Kabupaten Pasaman Barat

Jenis Tanaman	Tahun 2008		Tahun 2009	
	Luas (Ha)	Produk si (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1. Karet	6895	4885.2 0	7184	5144400
2. Kopi	998	207.24	973	200640
3. Sawit	8791 2	183876 .48	90.15 1	187721.28 0
4. Kakao	9754	5505.8 6	9997	6368.400
5. Kelapa	2821	2014.5 0	2804	2021640

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Pasaman Barat 2009

M. PETERNAKAN



Gambar Peternakan Sapi di Kec. Luhak nan Duo

Prospek peternakan di Kab. Pasaman Barat sangat baik dan memungkinkan untuk dikembangkan, dikelola secara terpisah maupun mengintegrasikannya dengan sektor pertanian dan perkebunan.

Tabel 12
Populasi Ternak Besar
Kabupaten Pasaman Barat

Jenis Ternak	Populasi 2007 (Ekor)	Populasi 2008 (Ekor)
1. Sapi Potong	13.918	15.662
2. Sapi Perah	6	
3. Kambing	11.254	13.567
4. Domba	74	183
5. Babi	-	
6. Kerbau	4.231	3.560
7. Kuda	2	
8 Rusa	-	
9 Kelinci	75	

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Pasaman Barat

Pada sektor peternakan dapat dijelaskan populasi ternak sapi potong meningkat 13.918 ekor pada tahun 2007 menjadi 15.662 ekor pada tahun 2008. Jumlah populasi kambing 11.254 ekor pada tahun 2007 dan 13.567 ekor pada tahun 2008. Jumlah produksi domba 74 ekor pada tahun 2007 dan 183 ekor pada tahun 2008.

Jumlah Ayam buras bertambah 183.345 pada tahun 2007 menjadi 186.939 ekor pada tahun 2008. Jumlah populasi ayam petelur terjadi penurunan dari 175.200 ekor pada

tahun 2007 menjadi 175.000 ekor pada tahun 2008. Ayam pedaging terjadi penurunan berjumlah 361.400 ekor tahun 2007 , 294.650 ekor pada tahun 2008. Populasi itik juga mengalami penurunan dari 17.180 ekor pada tahun 2007 menjadi 16.176 ekor pada tahun 2008. lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 13
Pupulasi Ternak Unggas
di Kabupaten Pasaman Barat

Jenis Unggas	Populasi 2007 (Ekor)	Populasi 2008 (Ekor)
Buras	183.939	186.939
2. Ayam Petelur	175.200	175.000
3. Ayam Pedaging	361.400	294.650
4. Itik	17.180	16.176

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Pasaman Barat

N. KELAUTAN DAN PERIKANAN



Gambar Hutan Mangrove Muara Batang Pasaman di Kec. Sasak Ranah Pasisie

Sektor Kelautan dan Perikanan mempunyai potensi besar di Kabupaten Pasaman Barat , yaitu antara lain Hutan Mangrove, Terumbu Karang, Rumput Laut, Udang dan Padang lamun. Potensi tersebut perlu dikembangkan , baik oleh masyarakat , pemerintah maupun oleh pihak swasta.



Gambar Pengeringan Ikan di Air Bangis

Gambaran kondisi perikanan Kab. Pasaman Barat adalah sebagai berikut :

Jumlah hasil tangkapan perikanan laut pada tahun 2007 berjumlah 73.495.3 ton dan pada tahun 2008 berjumlah 76.195.2 ton. Jumlah produksi Perikanan Darat bertambah dari 1.073.70 ton pada tahun 2007 menjadi 1.114.60 ton pada tahun 2008. Maka untuk keseluruhan total produksi perikanan laut dan perikanan Darat mengalami peningkatan dari 74.569.0 tahun 2007 menjadi 77.349.4 tahun 2008

Disamping kekayaan laut Pasaman Barat juga memiliki 7 buah pulau-pulau kecil yang juga mengandung potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan. Potensi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14
Potensi Pulau- Pulau Kecil dan Jarak dari Air Bangis Di Kabupaten Pasaman Barat

Nama-Nama Pulau Kecil	Luas (Ha)	Jenis Potensi	Jarak dari Air Bangis
1. Pulau Panjang	164	Hutan mangrove Terumbu Karang Rumput laut Udang Olahan	8,5 Km
2. Pulau Harimau	105	Hutan mangrove Padang Lamun	8,5 Km
3. Pulau Pangkal	55	Rumput laut padang Lamun	10,7 Km
4. Pulau Teluk	35	Hutan mangrove Terumbu Karang Rumput laut	8,5 Km
5. Pulau Pigago	35	Hutan mangrove Terumbu Karang	8,5 Km

			Rumput laut	
6.	Pulau Tamiang	31	Hutan mangrove Terumbu Karang Rumput laut	10,7 Km
7.	Pulau Unggas	3,8	Hutan mangrove Terumbu Karang Rumput laut	8,5 Km

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pasaman Barat 2009

Sektor perikanan merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh Kab. Pasaman Barat dan memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan, baik itu perikanan laut maupun perikanan darat.

Tabel 15

Produksi Ikan Laut dan Budidaya Menurut Kecamatan Tahun 2008

Kecamatan	Budidaya		
	Laut	Kolam	Keramba
1. Sungai Beremas	52.180.00	11.50	-
2. Ranah Batahan	-	16.20	6.30
3. KotoBalingka	902.00	17.80	2.90
4. Lembah Melintang	-	21.30	-
5. Sungai Aur	832.90	13.60	-
6. Gunung Tuleh	-	15.50	-
7. Pasaman	-	116.20	10.10
8. Sasak Ranah Pasisie	21.339.30	-	-
9. Luhak Nan Duo	-	119.90	203.60
10. Kinali	881.0	-	4.40
11. Talamau	-	268.00	3.20
Total	76.195.20	883.70	230.50

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pasaman Barat Tahun 2009

O. PENDIDIKAN



Gambar SMP 1 dan SMA 1 Pasaman

Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pendidikan adalah motor penggerak dalam melahirkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas di Pasaman Barat. Pendidikan harus didukung oleh Prasarana dan sarana pendidikan yang memadai. Pada tahun 2008 jumlah sekolah Taman Kanak-Kanak 128 buah, Sekolah Dasar 256 buah, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama 50 buah, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas 15 buah, Sekolah Menengah Kejuruan 8 buah, Perguruan Tinggi Swasta 2 buah.

Tabel 17

Pendidikan Formal di Kab. Pasaman Barat s/d tahun 2008

No	Jenjang Sekolah	Jumlah (Unit)
1.	TK	128
2.	SD/MI	256
3.	SMP	50
4.	SMA	15
5.	SMK	8
6.	MTs	49
7.	MA	22
8.	SD-SMP Satu Atap	-
	Jumlah	528

Sumber : Pasaman Barat Dalam Angka Tahun 2009

Banyaknya pendidikan non formal yang ada di Kabupaten Pasaman Barat adalah , Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu 85 Kelompok, dan kemudian Paket B 36 buah, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 18

**Pendidikan non Formal
di Kab. Pasaman Barat s/d tahun 2009**

No	Nama Sekolah	Jumlah (Kelompok)
1.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	85
2.	Paket A	8
3.	Paket B	36
4.	Paket C	-
5.	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	19
6.	Taman bacaan Masyarakat	12
7.	Keaksaraan Fungsional (KF)	
	Jumlah	160

Sumber : Masterplan Pendidikan Tahun 2009

Total jumlah siswa yang besekolah mulai dari TK sampai SMA di Kab. Pasaman Barat adalah 95.088 orang, dengan jumlah siswa terbanyak adalah siswa SD, untuk siswa yang DO terbanyak adalah pada tingkat SD.

Tabel 16

Data Siswa

No	Nama Sekolah	Jumlah (Orang)	Jumlah DO (Orang)
1.	TK	6.205	
2.	SD	55.250	276
3.	SMP	14.140	114
4.	MTs	6.840	95
5.	SMA	6.434	75
6.	MA	2.899	30
7.	SMK	3.320	62
	Jumlah	95.088	652

Sumber : Masterplan Pendidikan Tahun 2009

Keberhasilan pembangunan bidang pendidikan tidak terlepas dari ketersediaan tenaga pendidik. Total jumlah guru dan tenaga pendidik yang ada di Kab. Pasaman

Barat adalah 5.243 orang, yang terbanyak adalah guru dengan tingkat pendidikan tertinggi DII. Rinciannya adapat dilihat pada tabel 17 dibawah ini.

Tabel 17

Data Guru dan Tenaga Pendidikan

No	Nama Sekolah	Jumlah (Orang)	S1	DIII	DII	DI	SLTA
1.	SD	3.907	519	19	2.203	21	377
2.	SMP	877	541	153	77	56	
3.	SMA	459	60	35	7	5	
	Jumlah	5.243	1120	207	2287	82	377

Sumber : Pasaman Barat Dalam Angka 2009

Untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas diperlukan adanya ketersediaan fasilitas pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Seperti yang tersaji pada tabel dibawah ini .

Tabel 18

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kab. Pasaman Barat s/d tahun 2009

No	Nama Sekolah	Jumlah Ruang	Jumlah Rombel	Baik	Rsk Brt	Rsk Sdng	Rusak Ringan
1.	SD	1.892	2.048	604	703		585
2.	SMP	333	343	274	9		43
3.	SMA	157	158	132	14		11
4.	Satu Atap						
	Jumlah	2.382	2.549	1.010	4.544		639

Sumber : Pasaman Barat Dalam Angka 2009

P. KESEHATAN



Selain ketersediaan fasilitas pendidikan di atas, ketersediaan fasilitas kesehatan juga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan penduduk Pasaman Barat di bidang kesehatan. Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kab. Pasaman adalah rumah sakit umum/swasta, puskesmas/puskesmas pembantu, klinik/balai pengobatan dan apotik/toko obat berizin. Kondisi fasilitas kesehatan di Kab Pasaman Barat dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini :

Tabel 19

Prasarana dan Sarana Data sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat

No	JENIS SUMBER DAYA	TAHU N 2007	TAHU N 2008
1.	Rumah Sakit (Pemerintah dan Swasta)	2	2
2.	PUSKESMAS		
	a. PUSKESMAS DTP		
	b. PUSKESMAS TTP	9	16
	c. PUSKESMAS PEMBANTU	36	36
	c. PUSKESMAS KELILING	16	16
	1). R-4		
	2). PERAIRAN	-	
3.	Sarana Pelayanan Farmasi	-	
	a. Gudang Farmasi	1	1
	b. Apotik	3	
	c. Toko Obat	19	
4.	TENAGA KESEHATAN	-	



a. Dokter	33	71
b. Dokter Gigi	7	19
c. Perawat	114	274
d. Sarjana Keperawatan		
e. Bidan	117	147
f. Tenaga Farmasi		
g. Sarjana Farmasi dan Apoteker	5	5
h. Tenaga Sanitarian	13	13
i. Kesehatan Masyarakat	17	17
j. Tenaga Gizi	13	13
k. Tenaga Terapi Fisik	-	-
l. Tenaga Ketekhnisan Medis	-	
m. Lainnya	-	

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Barat Tahun 2009

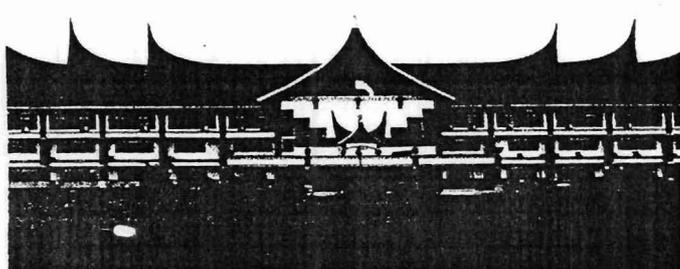
Q. INFRASTRUKTUR



Pada tahun 2007 berdasarkan status jalan, jalan nasional 71.50 km dengan kondisi baik, 58.00 km dalam kondisi rusak, Jalan Propinsi 75.10 km, Jalan Kabupaten 1.213.37 km dengan kondisi 258.90 km kondisi baik, 185.90 km kondisi sedang dan 768.57 km kondisi rusak.

Pada tahun 2008 Jalan Nasional 71.50 km dengan kondisi baik, 58.00 km kondisi rusak, Jalan Propinsi 75.10 km, Jalan Kabupaten 1.183.91 km dengan kondisi baik 287.49 km kondisi sedang 100.40 km dan kondisi rusak 796.02 km.

Sedangkan jumlah jembatan yang melalui jalan Nasional sebanyak 58 buah, Jalan Propinsi 29 buah.



Gambar Pembangunan Kantor Bupati Pasaman Barat



Gambar Pembangunan Rumah Dinas Bupati



Gambar Pembangunan Kantor Dinas Pendidikan



Gambar Pembangunan Kantor DPRD Pasaman Barat

R. PARIWISATA

Berdasarkan potensi wisata bahari yang dimiliki Kabupaten Pasaman barat rata-rata kawasan wisata bahari yang dimiliki Kabupaten Pasaman Barat tidak memiliki fasilitas penunjang pariwisata, atau dengan kata lain industri pariwisata (bahari) di kabupaten Pasaman Barat belum berkembang. Beberapa peluang investasi yang dapat dilakukan untuk wisata bahari adalah : Pembangunan Objek Wisata Pantai, Pulau dan Laut di Air Bangis, Sasak dan Muara Bingung.



Pantai Air Muaro Sikilang Pantai Sasak
Bangis



Sampuran Pantai Sikilang Bendungan
Botung (Sei. Batang
Aur) Tonggar
(Pasaman)

Berikut ini adalah lokasi sebaran daerah tujuan wisata yang terdapat di Kabupaten Pasaman Barat :

Tabel 34.

Lokasi sebaran objek-objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat

No	Nama Objek Wisata	Kecamatan	Jenis Wisata
1.	Pulau Panjang	Sungai Beremas	Wisata Bahari
2.	Pantai Kampung Padang	Sungai Beremas	Pantai
3.	Goa Kepang	Sungai Beremas	Alam
4.	Danau Indah	Koto Balingka	Alam
5.	Pantai Sikabau	Koto Balingka	Pantai
6.	Gunung Malintang	Lembah Malintang	Alam
7.	Gunung Batu	Lembah Malintang	Alam
8.	Pantai Sikilang	Sungai Aua	Pantai
9.	Danau Laut Tinggal	Sungai Aua	Alam
10.	Goa Ampung Guo	Gunung Tuleh	Alam
11.	Bt. Kenaikan	Gunung Tuleh	Arung Jerang
12.	Pantai Maligi	Pasaman	Pantai
13.	Bendungan Bt. Tonggar	Pasaman	Alam
14.	Gunung Pasaman	Pasaman	Alam
15.	Pantai Sasak	Sasak Rn Pasisie	Pantai
16.	Muaro Bingung	Kinali	Pantai
17.	Katiagan	Kinali	Pantai
18.	Gunung Talamau	Talamau	Alam
19.	Pemandian Air	Talamau	Alam

	Panas		
20.	Lubang Jepang	Talamau	Alam
21.	Laut tinggal	Sungai Aur	Alam
22.	Air Panas	Simpang Lolo (Gn. Tuleh)	Alam

Hotel

Untuk melayani kebutuhan kepariwisataan maka di beberapa daerah di Kabupaten Pasaman Barat terutama Simpang Empat sebagai kota kabupaten telah dibangun beberapa penginapan berupa hotel, wisma dan losmen. Di seputaran kota Simpang Empat telah dibangun sebanyak 5 buah hotel, 4 buah wisma, sedangkan di beberapa kecamatan juga telah disediakan tempat penginapan berupa losmen atau mess pemda seperti di air Bangis, Ujung Gading dan Talu. Namun masih belum tersedia hotel berbintang yang bisa mengakomodir kebutuhan penginapan di kabupaten Pasaman Barat, yang setiap tahun semakin meningkat.



Hotel Istiqomah

Hotel Pasaman

Berikut ini disajikan daftar nama-nama fasilitas penginapan/hotel yang ada di Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 35

Nama Hotel/Wisma/Penginapan di Pasaman Barat

No	Kecamatan	Alamat	Nama	Keterangan
1	Pasaman	Simpang Empat	- Hotel Istiqamah - Hotel Mandala - Hotel Pasaman - Wisma Rodja - Hotel Gucci - Wisma Amanah	0753-65718 0753-65752 0753-65460 0753-65136 0753-65256 0753-7464009
		Aur Kuning Air Gadang	- Wisma Yanti - Hotel Ega Asri	0753-65389 -
2	Lembah Melintang	Ujung Gading	- Wisma Sastra Inda - Penginapan Nusanantara - Hotel Nita	Jln. Madura Jln. Nusanantara Jln. Flores
3	Talamau	Talu	- Pondok Kenangan	Pasar Talu



**Wisata Bahari
Air Bangis**

**Danau Laut
Tinggal**

Pantai Sasak



**Sampuran Talang
(Sei. Aur)**

**Siburai-burai
(Kinali)**

**Muaro Binguang
(Kinali)**

Beberapa lokasi objek wisata di Kabupaten Pasaman Barat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 36

Lokasi Objek Wisata di Kab. Pasaman Barat

Objek dan Daya Tarik Wisata	Lokasi	Jarak dari ibu kota Kabupaten (Km)
Pantai Air Bangis	Kec. Sungai beremas	74
Pantai Sasak	Kec.Sasak Ranah Pasisie	20
Muaro Binguang	Kec.Kinali	46
Pantai Sikabau	Kec.Koto balingka	66
Pantai Sikilang	Kec. Sungai Aur	53
Air Terjun, Sarasah,sampuran botung, Sampuran Talang	Kec.Sungai Aur	64
Air Panas	Simpang Lolo, Kec. Gunung Tuleh	55
	Talu Kec. Talamau	28
Panjat Tebing	Kec. Gunung Tuleh	37
Hiking/Lintas Alam	Gunung Talamau	11
Hiking/Lintas Alam	Gunung Pasaman	11

Arung Jeram	Batang Kenaikan, Kec. Gunung Tuleh Batang Tonggar Kec. Pasaman	40 8
Perkampungan Minangkabau	Kajai. Kec. Talamau	16
Surau Buya	Lubuk Landur	9
Surau Buya	Alin Tagak	25
Sepeda Gunung	Plasma Pasaman Iii & Iv Kec.Luhak nan Duo	12
Motor Cross	Rimbo Canduang Suka Menanti, Kec. Pasaman	7,5
Laut Tinggal	Sei. Aur	65

BAB III METODOLOGI

Komputer multimedia yang diaplikasikan untuk Pembuatan Potensi Daerah Kabupaten Pasaman Barat dilakukan melalui tahapan-tahapan pekerjaan sehingga dapat disajikan menjadi sebuah tayangan mempergunakan software (perangkat lunak) Macromedia Flash sebagai tahapan penyelesaian dan tidak terlepas dari penggunaan perangkat lunak lainnya sebagai software pembangun data input. Tahapan-tahapan kegiatan terdiri dari:

A. persiapan pengumpulan data

1. tahap persiapan pengumpulan data

persiapan yang dilakukan dalam tahap pengumpulan data berupa pengumpulan data peta, foto, video, tabel, animasi, efek suara, dan data lainnya yang terbaru yang dipersiapkan untuk penyusunan di software Macromedia Flash dengan format jpeg dan bmp. Sedangkan untuk video bisa dengan format Mpeg. Penggunaan software untuk penyusunan kegiatan ini terdiri dari:

- a) arcview menghasilkan peta digital dan citra dalam format jpeg
- b) video converter untuk mengkonver format sesuai kebutuhan
- c) audio converter untuk mengkonver format audio sesuai kebutuhan

2. Tahap pembuatan

persiapan layer, thema dan animasi, link dan navigations tools melalui penyusunan Software Macromedia Flash dan 3D maximum sesuai objek presentasi dan jenis informasi yang ditampilkan. Links berfungsi sebagai penghubung antara layer satu dengan layer lainnya dan navigation tool adalah alat untuk menentukan teknik penjelajahan informasi di dalamnya berupa tampilan gambar, titik, garis, polygon atau teks.

3. Tahap pengeditan

Waktu untuk melakukan pengeditan relatif agak lama karena layer berisi informasi gabungan antara links dan navigations tools melalui layer lainnya berdasarkan kerangka presentasi dan proses publishing menjadi format aplikasi secara berurutan pada links tool hingga proses editing selesai.

4. Tahap penyelesaian

Publishing semua layer dan link sehingga akan menghasilkan format aplikasi. Format file aplikasi adalah merupakan file utama yang berisi semua

perangkat file utama yang berisi semua perangkat file didalamnya sehingga setiap layer akan berjalan menurut pengaturan yang telah diset sebelumnya. Hasil pekerjaan tersebut diburning ke dalam DVD guna kegunaan lebih lanjut.

B. Ruang Lingkup Materi Pekerjaan

Materi yang dijadikan sebagai bahan Visualisasi Potensi Daerah Kabupaten Pasaman Barat meliputi rangkuman data-data yang telah tersusun melalui kegiatan Bidang Data, Penelitian dan Pengembangan Bappeda Kabupaten Pasaman Barat seperti data Pasaman Barat Dalam Angka, PDRB, Profil Daerah, data infrastruktur (jalan, jembatan, bangunan, drainase), fasilitas dan sebaran pendidikan serta data perusahaan perkebunan dan lain –lain.

1. Persiapan dan pengumpulan data dengan pekerjaan persiapan dasar penyusunan metode pelaksanaan, studi literatur dan penelaahan materi, Persiapan peta, foto , video, citra dan software pendukung lainnya.
2. Pengerjaan dan diskusi meliputi pengumpulan data instansi berupa data, angka atau peta, profil daerah, infrastruktur, uraian wilayah Kabupaten dan Kecamatan, diskusi pengecetan hasil pekerjaan dengan dinas/instansi terkait penyesuaian susunan, urutan, thema lagu/ musik,gambar dan update data
3. Hasil pekerjaan kegiatan ini berupa DVD video profil potensi daerah berbasis multimedia dan buku laporan terdiri dari laporan pendahuluan sebanyak 5 (lima) eksemplar, laporan Antara sebanyak 5 (lima) eksemplar dan laporan akhir sebanyak 5 (lima) eksemplar.

C. Survey dan Daftar Data

Multimedia dalam pekerjaan ini mencakup secara keseluruhan Potensi Daerah Kabupaten Pasaman Barat. Untuk dapat menampilkan secara keseluruhan potensi yang dimiliki maka sangat diperlukan data, peta dan Citra Satelit, foto, video, dan musik. Adapaun data yang diperlukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. data sekunder Pemerintahan Kabupaten Pasaman Barat
data yang dimiliki setiap Dinas dalam Pemerintahan Kabupaten Pasaman Barat dengan data terbaru; seperti Dinas PU, Perhubungan, Pendidikan, Pariwisata, Kesehatan dsb.

Data tersebut merupakan bukti perkembangan Kabupaten Pasaman barat dari tahun ke tahun pada masa pemerintahan Bupati dalam kurun waktu tertentu.

Data tersebut di peroleh dari setiap Dinas yang ada di Pemerintahan Kabupaten Pasaman Barat

2. Peta dan Satelit Kabupaten Pasaman Barat

peta yang diperlukan antara lain:

- a. peta Administrasi Kabupaten Pasaman barat
- b. Peta Kecamatan Pasaman Barat
- c. Peta Jaringan Jalan
- d. Peta Irigasi
- e. Peta Persebaran Pendidikan dan Kesehatan
- f. Peta aliran sungai
- g. Peta Wilayah Kota Simpang Empat
- h. Citra satelit Pasaman Barat Spot5.

Peta dan Citra satelit yang diperlukan diperoleh dari Bappeda

3. Foto-foto dan Video Bupati dan Jajaran yang terkait dengan Potensi Daerah yang dimiliki

Untuk dapat mendukung semua informasi yang akan ditampilkan pada setian potensi daerah yang dimiliki, diperlukan foto dokumentasi kegiatan Bupati beserta jajaran terkait dengan potensi yang dimiliki, seperti salah satunya potensi pekebunan sawit maka ditambahkan dengan foto dan video Pemimpin daerah yang melakukan kegiatan di daerah perkebunan sawit.

4. musik daerah Kabupaten Pasaman Barat

untuk keperluan musik pengiring dalam multimedia, diperlukan kesepakatan berikutnya.

BAB IV PEMBAHASAN

Dari setiap produksi Multimedia yang sudah diuraikan pada BAB terdahulu, dan dari hasil revisi yang dilakukan sebelumnya dihasilkanlah format-format multimedia sebagai berikut :

1. Presentasi multimedia

Presentasi multimedia yang disajikan dalam pekerjaan ini berisi tentang profil Kabupaten Pasaman Barat secara keseluruhan. Setiap item dalam presentase ini telah meliputi kombinasi antara gambar, foto, video, peta, citra, animasi, efek gambar dan suara. Cakupan materi yang ada di dalamnya adalah;

- a. profil daerah, diantaranya; profil pimpinan yaitu Bupati dan Wakil Bupati, batas wilayah, lambang Pemerintahan, visi dan misi.
- b. Infrastruktur, diantaranya; jalan, jembatan, dan irigasi
- c. Pendidikan, diantaranya; sebaran sekolah SMP sederajat, SMA sederajat, Perguruan Tinggi, kondisi siswa dan guru
- d. Wisata, diantaranya; sebaran objek wisata dan informasi umum
- e. Sarana dan prasarana, diantaranya; sebaran terminal, pelabuhan, sarana kesehatan, pabrik dan informasi umum
- f. Pemerintahan, diantaranya; sebaran kantor-kantor pemerintahan, perkembangannya dan informasi umum
- g. Hasil bumi/pertanian, diantaranya; sebaran variasi hasil bumi, pertanian, perkebunan, perikanan, dan informasi umum lainnya.

Presentasi multimedia ini disajikan dalam format aplikasi, dimana untuk dapat menjalankannya membutuhkan navigator sebagai operator yang akan menjalankan perintah navigasi untuk penjelajahan informasi yang ditampilkan. Presentasi ini telah berbentuk kepingan DVD yang dapat dibawa kemanapun dan ditampilkan harus dengan perangkat komputer.

2. Video profil investasi daerah Pasaman Barat berbasis multimedia

Video profil yang disajikan dalam pekerjaan ini berisi tentang profil Kabupaten Pasaman Barat secara keseluruhan. Setiap item dalam video ini telah meliputi kombinasi antara gambar, foto, video, peta, citra,

animasi, efek gambar dan suara. Cakupan materi yang ada di dalamnya adalah:

- a. profil daerah, diantaranya; profil pimpinan yaitu Bupati dan Wakil Bupati, batas wilayah, lambang Pemerintahan, visi dan misi.
- b. Infrastruktur, diantaranya; jalan, jembatan, dan irigasi
- c. Pendidikan, diantaranya; sebaran sekolah SMP sederajat, SMA sederajat, Perguruan Tinggi, kondisi siswa dan guru
- d. Wisata, diantaranya; sebaran objek wisata dan informasi umum
- e. Sarana dan prasarana, diantaranya; sebaran terminal, pelabuhan, sarana kesehatan, pabrik dan informasi umum
- f. Pemerintahan, diantaranya; sebaran kantor-kantor pemerintahan, perkembangannya dan informasi umum
- g. Hasil bumi/pertanian, diantaranya; sebaran variasi hasil bumi, pertanian, perkebunan, perikanan, dan informasi umum lainnya.

Video ini disajikan dalam format MPEG, dimana untuk dapat menjalankannya tidak membutuhkan navigator sebagai operator yang akan menjalankan perintah navigasi untuk penjelajahan informasi yang ditampilkan, karena penjelajahan informasinya telah otomatis layaknya seperti pemutaran sebuah film pada umumnya. Video ini telah bebentuk kepingan DVD yang dapat dibawa kemanapun dan ditampilkan cukup hanya dengan DVD player atau komputer.



BAB V
RENCANA PELAKSANAAN PEKERJAAN

A. JADWAL PELAKSANAAN

Kegiatan visualisasi Potensi Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2010 dilaksanakan selama 90 (sembilan Puluh) hari kalender dimulai pada triwulan 1 (pertama) bulan januari 2010 mengingat kebutuhan data hasil kegiatan ini akan dijadikan sebagai bahan Acara rakor bupati Se- kabupaten / kota Propinsi Sumatera Barat yang rencananya akan diadakan pada tanggal 20 maret 2010 bertempat di Aula Kantor Bupati Pasaman Barat.

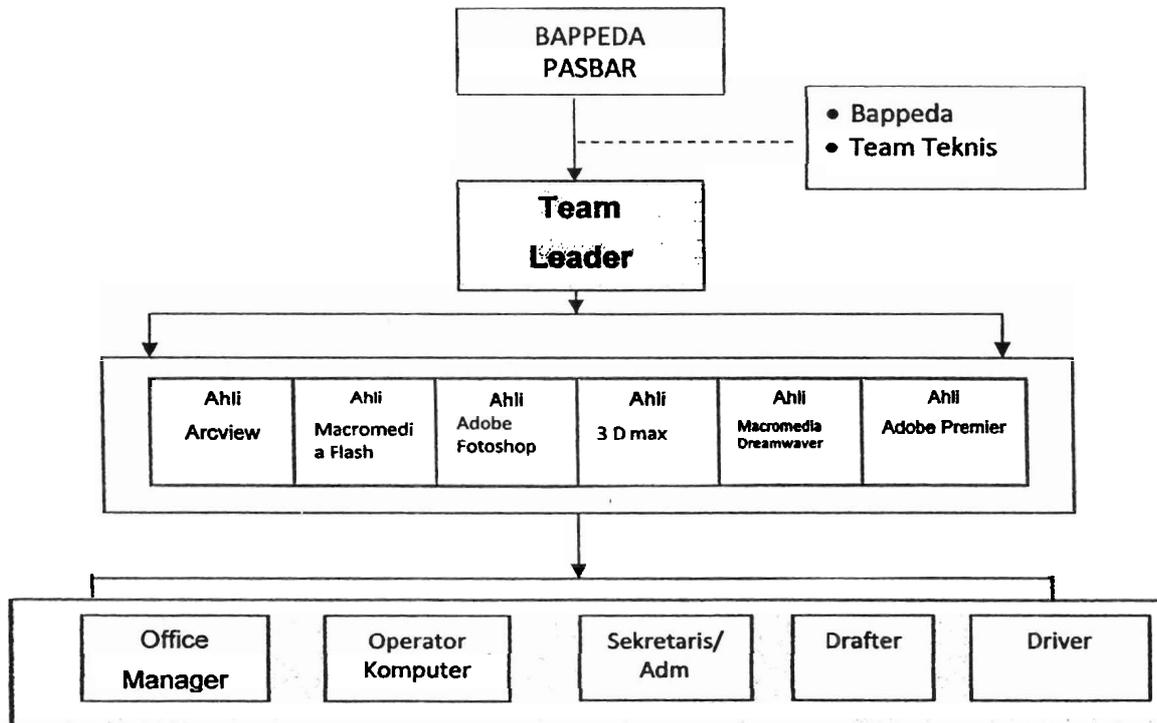
NO	KEGIATAN	BULAN															
		JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan administrasi Penandatanganan SPK	■	■	■	■												
2.	Pengumpulan data: - foto, peta, gambar, animasi, musik dan efek suara - data Pasaman Barat dalam - data PDRB - data fasilitas dan persebaran pendidikan - data perusahaan dan perkebunan					■	■	■	■								
3.	Tahap pembuatan video/presentasi - pembuatan layer, thema, animasi, links, tools dengan macromedia flash							■	■	■	■						
4.	Tahap pengeditan - penggabungan layer satu dengan lainnya dan penggabungan links								■	■	■						
5.	Tahap penyelesaian - format file aplikasi ke dalam DVD dan sebagai bahan untuk Rakor Bupati											■					
6.	Penyelesaian penyusunan laporan pendahuluan											■	■	■	■	■	■
7.	Penyusunan laporan antara																
8.	Penyelesaian SPJ laporan akhir																■

B. Organisasi Pekerjaan

Struktur organisasi pada pekerjaan Visualisasi Potensi Daerah Kabupaten Pasaman Barat dalam format multimedia:

1. tenaga ahli

tenaga ahli dalam pekerjaan ini dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah



2. tenaga pendukung

Tenaga pendukung bertindak sebagai pembantu tenaga ahli. Tenaga pendukung juga terlibat dalam proses pencarian data dan penyusunan laporan yang terdiri dari:

1. Office Manager
2. Operator Computer
3. Drafter
4. Sekretaris/Adm
5. Driver